

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karir merupakan pilihan dalam kehidupan setiap individu. Setiap individu dihadapkan dengan berbagai pilihan yang akan dijalani, mempertahankan, maupun meningkatkan kesejahteraan hidup. Pada dasarnya manusia ingin menikmati kehidupan yang serba menyenangkan dan terhindar dari segala kehidupan yang membuat dirinya menderita. Dengan demikian, setiap individu berusaha untuk mencapai kehidupan yang layak secara ekonomi yaitu tercukupinya kebutuhan-kebutuhan. Hal ini harus diwujudkan dengan pemilihan karir yang memberikan harapan masa depan yang cerah.

Dalam proses pemilihan karir, setiap individu akan selalu mempertimbangkan segala potensi, bakat/minat, kecerdasan maupun harapan yang akan dicapai. Pilihan karir merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir sesuai dengan yang diinginkan.

Ada berbagai macam pilihan profesi dalam bidang akuntansi, salah satunya adalah auditor yang merupakan profesi akuntansi yang paling diminati oleh para mahasiswa akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Sharon Ayumediaz (2005) mengenai persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Padjajaran tentang lingkungan kerja auditor menunjukkan bahwa mahasiswa

akuntansi memiliki persepsi positif tentang lingkungan kerja auditor cenderung memilih auditor sebagai pilihan karirnya yaitu sebanyak 62% dari total responden. Sedangkan sisanya sebanyak 38% memilih karir non auditor sebagai pilihan karir. Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis *client* dan memberikan opini profesional mengenai kewajiban penyajian laporan.

Profesi auditor memiliki persepsi negatif yang berkaitan dengan *turnover* yang biasanya terjadi pada staf yang baru masuk. Rhode et al (1977) dalam penelitiannya tentang penyebab *turnover* profesi auditor menyatakan bahwa alasan yang paling banyak diberikan untuk meninggalkan profesi auditor adalah (1) Konflik antara kerja dengan kehidupan keluarga (2) Tersitanya terlalu banyak waktu (3) Ketidakmampuan individu yang bersangkutan untuk menggunakan bakat dan kemampuannya.

Carcello et al (1991) mengindikasikan atribut profesi auditorlah yang dapat mengurangi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai auditor atau menyebabkan mereka yang sudah memilih auditor sebagai karir menjadi tidak puas. Empat karakteristik yang paling sering disebutkan adalah *overtime*, *deadline/budget* yang tidak realistis, *stress/tekanan* pekerjaan serta politik perusahaan. Dua dari karakteristik tersebut, yaitu *overtime* dan *stress/tekanan* pekerjaan, merupakan alasan yang paling banyak diberikan untuk meninggalkan profesi auditor.

Dalam penelitian Dennis et al pada tahun 1996 tentang dampak *litigation* terhadap profesi auditor sebagai pilihan karir diindikasikan bahwa profesi auditor merupakan batu loncatan karir nonauditor. Pekerjaan sebagai auditor digunakan untuk mengasah keahlian yang akan ditransfer ke profesi nonauditor. Salah satu penyebab adalah masalah stress dan waktu yang menjadi karakteristik profesi auditor.

Table 1.1
Faktor yang mempengaruhi auditor meninggalkan pekerjaan sebagai auditor

Nama peneliti	Overtime	Budget yang tidak realistis	Tekanan pekerjaan	Politik perusahaan	Bakat/kemampuan
Rhode	✓				✓
Carcello	✓	✓	✓	✓	
Dennis	✓		✓		

Sumber: *Accounting Horizons*

Hal tersebut diatas membentuk persepsi tentang profesi auditor dalam masyarakat bahwa profesi auditor adalah profesi yang membosankan, gaji tidak memadai dengan pekerjaan yang menumpuk.

Pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor dimulai dengan mencari informasi dan mempertimbangkan sebagai karir alternatif yang ada pada saat mereka kuliah. Perkuliahan dapat membantu mahasiswa untuk mengenali sifat karir akuntansi dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses profesi akuntansi. Hal ini akan membantu mereka membuat pilihan profesi dengan latar belakang informasi yang baik.

Keputusan manusia untuk memilih karir merupakan hal yang kompleks dan menyangkut banyak hal dalam dimensi kehidupan manusia. Kemudian, untuk

membuat keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Seseorang tidak dapat begitu saja memutuskan untuk melakukan suatu pekerjaan atau profesi yang akan membentuk karirnya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor. Hal ini perlu dilakukan agar karir yang akan dipilih untuk tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari. Untuk membuat pilihan karir, seseorang mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi berdasarkan preferensinya dan kemudian mencari tahu apakah ia cocok dengan profesi tersebut.

Ni Ketut Rasmini (2007) dalam penelitiannya yang berjudul faktor-faktor yang berpengaruh pada keputusan pemilihan Profesi akuntan publik dan nonakuntan publik pada mahasiswa Akuntansi di Bali menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi akuntan publik dan nonakuntan publik pada mahasiswa dan mahasiswi S1 Akuntansi; mahasiswa reguler dan ekstensi, dan pada mahasiswa PTN dan PTS di Bali. Berdasarkan *discriminant loading* diperoleh faktor pembeda yang paling dominan, Terdapat perbedaan faktor dominan yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik dan nonakuntan publik antara mahasiswa reguler dan mahasiswa ekstensi. Mahasiswa reguler lebih mempertimbangkan faktor persepsi mengenai karir akuntan publik menghadapi stres dan tuntutan waktu yang tidak sesuai dengan tujuan atau gaya hidup jangka panjang. Sebaliknya, mahasiswa ekstensi lebih mempertimbangkan faktor persepsi mengenai karir akuntan publik memperoleh gaji kecil sebelum memperoleh pengalaman. Pada mahasiswa PTN dan PTS terdapat perbedaan faktor dominan yang mempengaruhi pemilihan

profesinya. Pada mahasiswa PTN faktor yang paling dominan adalah pekerjaan yang memberi tantangan secara intelektual, sedangkan pada mahasiswa PTS faktor yang paling dominan adalah persepsi akuntan publik memiliki keamanan kerja lebih terjamin.

Namun, hasil penelitian dari Eris Rohmayati (2004) dimana objek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Widyatama menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor adalah positif tetapi mereka cenderung tidak memilih auditor sebagai pilihan karirnya.

Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Adanya informasi yang negatif mengenai lingkungan kerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor, dan mengalihkan pilihan karirnya pada profesi akuntansi yang lain. Dengan demikian, profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.

Berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Universitas yang berbeda dimana hasilnya dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian terdahulu. Selain itu, penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eksternal auditor dan bagaimana pilihan

karirnya sebagai auditor. Kemudian juga mengetahui apakah persepsi tersebut dapat mempengaruhi pilihan karirnya, yang selanjutnya dirumuskan kedalam sebuah penelitian yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA EKSTERNAL AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIRNYA SEBAGAI AUDITOR”. (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eksternal auditor
2. Bagaimana pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor
3. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eksternal auditor memiliki pengaruh terhadap pilihannya untuk berkarir sebagai auditor.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eksternal auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan pokok yang telah diuraikan sebelumnya. Berikut ini tujuan penelitian :

- 1) Mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eksternal auditor
- 2) Mengetahui Bagaimana pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor
- 3) Mengetahui Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eksternal auditor memiliki pengaruh terhadap pilihannya untuk berkarir sebagai auditor

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan, yaitu:

- 1) Bagi Penulis
Menambah wawasan dalam melihat seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eksternal auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor
- 2) Bagi Mahasiswa Akuntansi:
Memberikan pemahaman kepada mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eksternal auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.

3) Bagi Pihak Lain:

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Universitas Pendidikan Indonesia pada Program Studi Akuntansi akan dijadikan objek penelitian untuk membahas Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Eksternal Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2009.